

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

UNESCO Asia and Pacific Regional Bureau for Education and Commonwealth of Learning, menjelaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai teknologi yang dimanfaatkan untuk menjalin komunikasi dan menciptakan, mengatur, serta menyalurkan informasi.³ TIK dipahami sebagai perangkat komunikasi yang mencakup radio, televisi, telepon, komputer, jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, sistem satelit, dan sebagainya. TIK merupakan sesuatu yang penting pada pengembangan pendidikan dimasa depan.⁴ TIK dalam pendidikan dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran. TIK dapat dimanfaatkan dalam menyusun rencana pembelajaran, dengan TIK secara inovatif serta dapat dimanfaatkan dalam semua tahap perencanaan, seperti jaringan internet yang dimanfaatkan untuk menyiapkan rencana pembelajaran dengan mempersiapkan materi, mencari model, metode, strategi, serta media yang dapat menyampaikan materi, menerapkan materi, dan mendukung kegiatan belajar mengajar, dimana guru memiliki peran utama dalam menggabungkan teknologi dan pembelajaran yang dilakukan.⁵

³ E. Nugroho, 2013, *"Pengaruh Persepsi Guru Tentang TIK Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di DIY. Universitas Negeri Yogyakarta."*.

⁴ Hussain, 2018 *"The Effects of ICT-Based Learning on Students` Vocabulary Mastery in Junior High Schools in Bandung."* *International Journal of Education*, hal.149–156.

⁵ Y. Supiandi, M. I., & Lisa, 2018 *"The Utilization of Information and Communication Technology (ICT) on Learning in the 21st Century."* *International Journal of Academic Research and Development* 3(2), hal.869– 875.

TIK dapat dimanfaatkan guru untuk menampilkan materi yang tidak jelas dengan memanfaatkan media *audio*, *visual*, atau *adio-visual*. TIK dapat mengatasi hambatan yang muncul saat guru membangun komunikasi dengan peserta didik, seperti kendala fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan. Guru memanfaatkan laptop dan *LCD proyektor* untuk menampilkan video dan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran.⁶ TIK dapat dimanfaatkan sebagai media yang dapat membangun suasana menyenangkan dan menarik untuk peserta didik dengan guru menggunakan laptop untuk menyimpan dan menampilkan video *ice breaking* serta animasi untuk membuat suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.

TIK dapat mengatasi hambatan yang muncul saat guru membangun komunikasi dengan peserta didik. Media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan mendorong siswa untuk meningkatkan keingintahuan terhadap materi sejarah. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih maksimal. Hasil dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa TIK merupakan suatu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan komunikasi dan menciptakan, mengatur serta menyampaikan informasi. Menurut *UNESCO*, TIK dianggap sebagai teknologi yang penting dalam mengembangkan pendidikan di masa depan dan dapat menggunakan

⁶ M. Sinaga, I. S., Chan, F., & Sofwan, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Guru Sekolah Dasar.," *Jurnal Edumaspul*, 2020.

sebagai media dan sumber pembelajaran. TIK dapat digunakan sebagai media yang dapat membangun suasana menyenangkan dan menarik bagi peserta didik dengan cara guru menggunakan laptop untuk menyiapkan dan menampilkan video pembelajaran serta animasi.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat mengalami perubahan sebagai dampak dari revolusi Industri 4.0 termasuk sistem pendidikan.⁷ Maka dari itu dalam ranah pendidikan serta dalam pengembangan kurikulum seharusnya berkolaborasi dengan teknologi sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam ranah pendidikan, kecakapan dan kemampuan untuk dapat hidup secara bersama-sama dan kemampuan untuk dapat berfikir kritis serta kreatif. Pembelajaran sejarah seharusnya dapat selalu melakukan inovasi sejalan dengan perkembangan TIK sehingga diharapkan tidak dianggap ketinggalan zaman. Pendidikan nasional seharusnya dilaksanakan secara kontekstual serta fungsional. Sudah seharusnya pendidikan dilandasi dari aspirasi serta kekuatan masyarakat. Maka dari itulah, dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0 perlu ditanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, kekaryaan dan nilai sosial.⁸

Dengan terbukanya akses sumber sejarah akibat dari berkembangnya TIK bisa menambah kritis sehingga diharapkan dapat melakukan *dekonstruksi*. Pendidikan kritis *transformatif* perlu diterapkan

⁷ D. Lase, 2019, "*Education and Industrial Revolution 4.0. The Teacher Strategies Increase Student Engagement in Online Learning: STT Banua Nih Keriso Protestan Sundermann Nias*".

⁸ M. Abduhzen, 2018, "*Pendidikan Yang Fungsional*". Jakarta: Kompas, 13 Agustus 2018.

dalam berbagai perpektif pendidikan seperti konstruksi kurikulum, penerapan pembelajaran, evaluasi, sampai penelitian pendidikan.⁹ Sehingga diharapkan peserta didik dapat membedakan antara literasi dalam sejarah dan literasi historis.¹⁰ Literasi yang terdapat dalam pembelajaran sejarah mengacu kepada kemampuan untuk dapat membaca serta menulis ketika peserta didik mempelajari mata pelajaran sejarah, sedangkan literasi historis mengumplikasikan segala hal yang didapat oleh peserta didik dari hasil mempelajari pembelajaran sejarah yang disesuaikan dengan konteks ruang serta waktu.

Pembelajaran sejarah di era digital dapat disimpulkan bahwa Revolusi industri 4.0 mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sistem dalam pendidikan, perlu berkolaborasi dengan kemampuan peserta didik, kecakapan dan kemampuan untuk hidup secara bersama-sama kritis dan kreatif. Pendidikan sejarah harus selalu melakukan inovasi sejalan dengan perkembangan TIK supaya tidak dianggap ketinggalan zaman. Pendidikan nasional harus dilaksanakan secara kontekstual dan fungsional dengan aspirasi dan kekuatan masyarakat. Dalam penerapan pendidikan berbasis di era revolusi industri 4.0 juga perlu ditanamkan nilai-nilai kewarganegaraan dan kemanusiaan.

⁹ I. G. Widja, 2012 *"Pendidikan Sebagai Ideologi Budaya, Mengamati Permasalahan Pendidikan Melalui Kajian Budaya"*. Denpasar: Krishna Abadi.

¹⁰ J. Mapora, M., & Wassermann, 2009. "Conceptualising Historical Literacy – a Review of the Literature. Yesterday&Today". hal. 62.

Belajar yang baik adalah dengan menggunakan perkembangan zaman dan menghasilkan perubahan prestasi sebagai hasil latihan. Pendidikan Harus mengalami perubahan dalam arti aktual maupun potensial yang didapatkan melalui usaha aktivitas belajar seperti mendengarkan, mengamati dan yang lainnya dapat meningkatkan kemampuan dalam diri. Penerapan penggunaan TIK dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran sejarah dapat mengubah cara belajar, serta hasil belajar peserta didik.

Pemerintah Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap warga negara yang berada di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas untuk menunjang bakat serta minat yang dimiliki setiap warga negara tanpa melihat status sosialnya, suku serta, jenis kelamin. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan karakter sumber daya manusia supaya beradaptasi dengan perkembangan yang sangat pesat terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).¹¹ Pemerintah Indonesia saat ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yang merupakan konsep kurikulum yang menuntut kreatifitas dan kemandirian dari para peserta didik. Peserta didik diberikan kemandirian dalam arti mendapatkan kebebasan untuk mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non

¹¹ Lina Yuli Astutik and Dita Hendriani, 2023. “*Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia Di Kelas VIII MTsN 1 Ngawi*,” Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan 6, no. 2 hal. 19–27.

formal.¹² Maka dari itu perkembangan teknologi memberikan peluang baru dalam implementasi pendidikan melalui berbagai cara.¹³

Penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, serta handphone andoir dapat meningkatkan pendidikan karena dengan adanya hal tersebut dapat membuka dan masuk pada akses informasi pembelajaran yang lebih meluas serta beragam. Munculnya TIK dalam sektor pendidikan bisa memiliki arti yang mendalam, terdapat tiga arti yaitu TIK sebuah sarana maupun produk teknologi yang bisa diambil manfaatnya untuk dunia pendidikan, TIK juga dapat digunakan sebagai kumpulan materi pembelajaran yang mana bisa digunakan dalam ranah pendidikan, TIK sebagai program aplikasi serta media pendukung dalam mengontrol kondisi pendidikan secara efektif, efesien.¹⁴ TIK memiliki fungsi dalam pendidikan di Indonesia yaitu Pengetahuan dan keahlian, Infrastruktur pendidikan, Sumber bahan belajar, Fasilitas pendidikan, Pendukung manajemen pendidikan, Sistem pendukung keputusan.¹⁵

Terdapat beberapa manfaat positif penerapan TIK dalam proses pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan TIK pada lingkungan pendidikan dapat didorong melalui berbagai hal yang dapat menjadi sebuah alasan

¹² Roro Utari Indra Dewi and Dita Hendriani, 2024. *"Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Kademangan,"* Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia 2, no. 2 hal. 125–32.

¹³ A. Kuswanto, J., Yunarti, Y., & Adesti, (2021) *"Pemanfaatan TIK Dalam Mendukung Pembelajaran Dari Rumah"* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1): hal 109–114.

¹⁴ Tekege, M., 2017 *"Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire"*.Jurnal Feteksa: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa, 3 (1), hal.123–133.

¹⁵ Miftah, M., 2022 *"Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. Diajar : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran"* 1(3), hal.237–243.

yang penting pada pendidikan di Indonesia, meliputi Mengoptimalkan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan, Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang kurang merata dikarenakan terjadinya beberapa perbedaan baik dari segi geografis dan yang lainnya, Perubahan dinamis dalam social dan budaya dalam masyarakat, Menumbuhkan rasa nasionalisme pada peserta didik untuk memelihara sikap persatuan dan kesatuan bangsa dan negara indonesia.

Pendidikan di era digital saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan TIK. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa pemanfaatan TIK cenderung menyebabkan siswa mengalami kejenuhan, penurunan minat, dan kesulitan konsentrasi yang diindikasikan dengan mengantuk karena media pembelajarannya hanya berupa penjelasan buku pelajaran dan tidak disertai dengan foto ataupun video, hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi TIK dalam proses pembelajaran berpotensi meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Maka dari itu perlu dilakukan integrasi TIK dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Dunia sudah berada pada era informasi dan komunikasi. Era digital ditandai dengan pemanfaatan mesin dan robot sebagai aktifitas dalam

berbagai bidang.¹⁶ Dalam dunia pendidikan sudah masuk dalam era revolusi ke 4.0. Pada era digital sudah banyak ditandai oleh makin luasnya jaringan internet, namun demikian ada juga masyarakat yang masih belum terjangkau internet dan bahkan masih berupa wilayah *blank spot*.¹⁷ Internet adalah sebuah jaringan global yang dapat memberikan hubungan berbagai jaringan yang ada dalam komputer, yang dapat memberikan kemungkinan komputer yang telah terhubung dengan jaringan internet dapat saling menjalankan komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Berkembangnya TIK yang begitu cepat berdampak luar biasa terhadap proses pendidikan baik dalam ranah nasional, global, serta regional. Contoh bentuk pemanfaatan TIK dalam pendidikan dalam perspektif global, regional dan nasional yaitu ASEAN *SchoolNet*, *EdukasNet*, *Global Distance EducationNet (GNet)*, dan sebagainya.

TIK dianggap penting dalam mengembangkan pendidikan di masa depan dan dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran Sejarah yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dapat meningkatkan motivasi dan keingintahuan siswa terhadap materi sejah, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sangat penting untuk digunakan pada pembelajaran di era digital saat ini.

¹⁶ Ibrahim,M & Maulana U. I. N,. 2022 “*Model Budaya Literasi Digital Pada Podok Pesantren Model Budaya Literasi Digital Pada Pondok Pesantren Berbasis Perguruan Tinggi Di Masa Covid-19.*” XIII(1), hal.13–27.

¹⁷ Soleha., S & Miftahus, 2020 “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital*”. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 03(1),hal.103–18.

B. Fokus Penelitian

Pendidikan yang berada di Madrasah Aliyah yang berada dibawah naungan pondok pesantren, pembelajaran sejarah termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan. Namun pada era digital saat ini, TIK juga memiliki peran inti pada proses belajar mengajar sejarah. Oleh karena itu fokus penelitian kali ini akan difokuskan pada:

1. Bagaimana Pesantren dapat mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Hikmah.
2. Bagaimana implementasi Penggunaan TIK dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah.
3. Bagaimana dampak pemanfaatan TIK dalam materi sejarah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah.

C. Tujuan Penelitian

Penggunaan TIK dalam pembelajaran sejarah di MA yang berada dibawah naungan pondok pesantren menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana cara pesantren mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Hikmah.
2. Bagaimana cara guru mengimplementasikan TIK ke dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah.
3. Untuk mengetahui dampak pemanfaatan TIK dalam materi sejarah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah.

D. Manfaat Penelitian

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu materi pembelajaran yang diperlukan dalam pendidikan pada MA pondok pesantren namun seiring dengan perkembangan TIK di era digital, metode pembelajaran sejarah di pesantren juga mengalami perubahan. Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan TIK dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah di pesantren. Dengan memahami manfaat penggunaan TIK, pesantren dapat memanfaatkan secara optimal perkembangan teknologi sehingga dapat mendukung pemahaman santri maupun peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah serta memperkaya metode pembelajaran yang digunakan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sebuah penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada peserta didik serta orang tua.
- b. Manfaat penelitian untuk tenaga pendidik, yang mana penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait teknologi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah.
- c. Manfaat penelitian untuk peneliti, yang mana penelitian ini dapat dijadikan sebuah pengalaman yang akan dijadikan sebuah bekal ketika bekerja pada dunia nyata.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Istilah Secara Konseptual

a. TIK dalam Pendidikan

TIK merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.¹⁸ Melalui berbagai keunggulan yang dimiliki, teknologi komputer telah menginspirasi banyak ahli dalam bidang pendidikan untuk memberdayakan dalam skala yang lebih luas, sehingga tidak terbatas dalam pembelajaran semata, tetapi menjadi salah satu bagian utama dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁹ Sesuai dengan penjelasan yang telah di sampaikan oleh ahli maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa TIK merupakan alat bantu yang yang dapat dipergunakan untuk membantu manusia mengolah data serta memproses sebuah data yang bisa memberikan informasi data yang akurat serta tepat pada waktunya. TIK yaitu semua yang berbentuk teknologi yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi serta terlaksananya komunikasi searah maupun dua arah bahkan selebihnya. Komputer dan laptop beserta segala jenis aplikasi yang ada di dalamnya, dengan internet baik *onlain* maupun *offline*

¹⁸ Muhajar Afandi, 2008, "*Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*. Penerbit YNHW".

¹⁹ Sodik Anshori, 2017 "*Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah*," Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya, hal. 10–20.

merupakan perangkat lunak serta perangkat keras yang termasuk didalam TIK.

Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan dapat memberikan dampak yang positif dalam pendidikan yang ada Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat mempermudah pendidik untuk menjalankan proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi juga dapat mengakibatkan terjadinya suatu proses belajar mengajar yang *interaktif* seperti menggunakan pertanyaan serta media pembelajaran *online* ataupun video pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keinginan peserta didik untuk ikut dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan *feed back* yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Pembelajaran Sejarah di Era Digital

Pembelajaran adalah bantuan yang disajikan tenaga pendidik sehingga bisa terlaksana proses pemerolehan sebuah ilmu pengetahuan, keahlian dan terbentuknya sikap percaya diri siswa. Dalam arti yang lain, pembelajaran merupakan prosesi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa sehingga dapat belajar secara maksimal. Sejarah merupakan sebuah disiplin ilmu yang menjelaskan terkait norma, etika, kebijaksanaan, kultural serta spiritual. Dalam sejarah terdapat tiga unsur pokok yaitu manusia, ruang, dan waktu. Sejarah jelas mempunyai fungsi dan

kegunaan bagi kehidupan manusia. Pada umumnya sejarah memiliki beberapa fungsi yaitu sejarah berfungsi sebagai sumber pengetahuan, serta digunakan untuk mencari tahu terkait peristiwa serta fakta yang telah terjadi pada masa lampau.

Era digital adalah masa dimana informasi sangat gampang serta cepat didapat, dan dibagikan melalui teknologi digital. Teknologi digital merupakan teknologi yang menggunakan sebuah sistem komputer yang langsung terhubung dengan internet. Era digital sudah dimulai sejak tahun 1980 yang dapat dilihat melalui munculnya internet secara luas. Era digital menjadikan informasi sangat mudah untuk diterima serta dapat disebar luaskan melalui media digital. Era digital menjadi masa yang mana manusia dapat mengoperasikan alat digital untuk mendapatkan informasi ataupun melakukan komunikasi, sehingga dapat berpengaruh pada proses kehidupan bermasyarakat maupun pendidikan yang lebih baik.

2. Definisi Istilah Secara Operasional

a. TIK dalam Pendidikan

TIK adalah sebuah rekayasa yang dibuat oleh manusia yang dapat dipergunakan untuk dapat memberikan informasi serta pesan yang lebih cepat, luas serta panjang. TIK memiliki peran sebagai alat yang dapat membantu pengolahan data serta memproses informasi manusia sehingga data yang didapat akan akurat serta tepat waktu. TIK terdiri dari beberapa jenis perangkat baik

perangkat lunak maupun perangkat keras yang meliputi komputer, laptop, serta berbagai jenis aplikasi yang mendukung baik *onlain* maupun *offline*. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dapat menimbulkan berbagai dampak positif yaitu dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya proses pembelajaran yang interaktif antara pendidik dan peserta didik, contohnya seperti penggunaan media *online* atau video pembelajaran pada proses tanya jawab.

Penerapan TIK dalam pendidikan tenaga pendidik bisa menyampaikan materi pembelajaran secara daring atau tanpa harus bertemu secara langsung dengan peserta didik, dan peserta didik juga bisa mencari serta mendapat informasi terkait pendidikan dengan cakupan yang lebih luas.

b. Pembelajaran Sejarah di Era Digital

Pembelajaran adalah sebuah bantuan yang telah diberikan pendidik agar dapat memberikan fasilitas pada proses pendapatan ilmu pengetahuan, keahlian, pembentukan sikap kepercayaan dalam diri peserta didik. Pembelajaran sejarah merupakan sebuah disiplin ilmu yang membahas terkait norma, ruang serta waktu. Pembelajaran memiliki fungsi sumber ilmu pengetahuan dan untuk dapat memahami sebuah peristiwa serta fakta yang telah terjadi pada masa lalu. Era digital merupakan periode yangmana

informasi amat mudah serta cepat untuk didapatkan menggunakan TIK, yang memiliki akses dengan jaringan internet.

Periode saat ini sudah masuk pada revolusi industry 4.0 yang mana sebagian besar kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi, termasuk dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran sejarah. Penyampaian materi dalam pembelajaran sejarah juga seharusnya mengikuti perkembangan pada era digital, sehingga diharapkan proses penyampain materi pembelajaran sejarah di era digital dapat lebih memberikan dampak yang positif.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian. Dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal kemampuan waktu atau tenaga maka peneliti membatasi penelitian ini hanya mencakup analisis penggunaan TIK pada mata pelajaran sejarah ditinjau dari kesulitan belajar dan hasil yang diajarkan pada proses pembelajaran menggunakan TIK di kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari. Adapun faktor yang diambil peneliti adalah faktor internal, yaitu dari motivasi siswa sedangkan dari faktor eksternal, yaitu metode, sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan oleh guru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sehingga dapat menunjukkan hasil

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal, yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan kesediaan publikasi, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.
2. Bagian utama atau inti terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas a. Konteks Penelitian, b. Fokus Penelitian, c. Tujuan Penelitian, d. Manfaat Peneliti, e. Penegasan Istilah, f. Batasan Masalah, g. Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian pustaka berupa a. perspektif teori, b. Penelitian Terdahulu, dan c. Kerangka Berpikir.

Bab III pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang peneliti gunakan. Terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan dan keabsahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV paparan data membahas mengenai dari paparan data penelitian yang sudah dilakukan peneliti.

Bab V Pembahasan, menjelaskan mengenai temuan yang dilakukan peneliti yang dianalisis untuk menjawab rumusan masalah, menafsirkan temuan penelitian, mengintegrasikan temuan kedalam pengetahuan yang sudah mapan, memodifikasi teori atau menyusun

teori baru, membuktikan teori yang sudah ada, dan menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran data penelitian yang sudah peneliti lakukan.